KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG KAMASAN RSUD KLUNGKUNG

Oleh:

KOMANG DIANA PARAMITHA DEWI
NIM. P07120325056

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG KAMASAN RSUD KLUNGKUNG

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan

Oleh:

KOMANG DIANA PARAMITHA DEWI
NIM. P07120325056

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG KAMASAN RSUD KLUNGKUNG

Diajukan Oleh:

KOMANG DIANA PARAMITHA DEWI
NIM. P07120325056

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:	Pembimbing Pendamping:
Ni Made Wedri, A.Per.Pen.S.Kep.Ns .M.Kes	I Made Sukarja., S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196106241987032002	NIP. 196812311992031020

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja., S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS IMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG KAMASAN RSUD KLUNGKUNG

Diajukan Oleh:

KOMANG DIANA PARAMITHA DEWI
NIM. P07120325056

TELAH DIUJI DIHADAPAN PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 22 MEI 2026

TIM PENGUJI:

1. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd (Ketua Penguji) .....
   NIP. 196709281990031001
2. I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes (Anggota Penguji) .....
   NIP. 196509131989031002
3. I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis., AIFO (Anggota Penguji) .....
   NIP. 196512311987031015

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja., S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Komang Diana Paramitha Dewi
NIM	: P07120325056
Program Studi	: Profesi Ners
Jurusan	: Keperawatan
Tahun Akademik	: 2026
Alamat	: Jl. Pulau Menjangan GG. Ngurah Rai No. 1, Singaraja

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul "Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan *Active Cycle of Breathing Technique* dan Batuk Efektif pada Pasien Bronkopneumonia di Ruang Kamasan RSUD Klungkung" adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 18 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Komang Diana Paramitha Dewi
NIM. P07120325056

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG KAMASAN RSUD KLUNGKUNG

ABSTRAK

Bronkopneumonia merupakan peradangan di saluran napas bagian bawah dan jaringan paru akibat patogen yang masuk melalui udara yang dihirup. Masalah keperawatan yang muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Terapi non farmakologis yang membantu membersihkan jalan napas dan produksi sputum berlebih yaitu *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) yang dikombinasikan dengan batuk efektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien Bronkopneumonia dengan *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT) dan batuk efektif. Desain penelitian ini adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan pada satu pasien yang dilaksanakan pada 31 Maret–3 April 2026. Hasil pengkajian didapatkan tanda/gejala batuk tidak efektif, sputum berlebih, suara napas ronkhi, dipsnea, frekuensi napas berubah, pola napas berubah, dan pasien gelisah. Diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan batuk tidak efektif, sputum berlebih, bunyi napas tambahan ronkhi, dipsnea, frekuensi napas berubah pola napas berubah, pasien tampak gelisah. Rencana keperawatan dengan luaran bersihan jalan napas meningkat dan intervensi manajemen jalan napas, latihan batuk efektif pemantauan respirasi,pengaturan posisi, serta ACBT diberikan selama 3 hari. Evaluasi keperawatan menunjukkan batuk efektif meningkat, produksi sputum, ronkhi, dispnea, dan gelisah menurun, frekuensi napas dan pola napas membaik.

Kata kunci: *Active Cycle of Breathing Technique,* Batuk Efektif*,* Bronkopneumonia, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

NURSING CARE FOR INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE USING ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE AND EFFECTIVE COUGHING IN A PATIENT WITH BRONCHOPNEUMONIA IN THE KAMASAN WARD, KLUNGKUNG REGIONAL GENERAL HOSPITAL

ABSTRACT

Bronchopneumonia is an inflammation of the lower respiratory tract and lung parenchyma caused by pathogens entering through inhaled air. The nursing problem identified in this case was ineffective airway clearance. A non-pharmacological therapy that can help clear the airway and reduce excessive sputum production is the Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) combined with effective coughing. This study aimed to describe nursing care for a patient with bronchopneumonia experiencing ineffective airway clearance using the Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) and effective coughing. This study employed a descriptive case study design using the nursing process approach in one patient and was conducted from March 31 to April 3, 2026. The assessment findings revealed signs and symptoms of ineffective cough, excessive sputum production, rhonchi breath sounds, dyspnea, altered respiratory rate, altered breathing pattern, and restlessness. The nursing diagnosis was ineffective airway clearance related to retained secretions, as evidenced by ineffective cough, excessive sputum production, additional rhonchi breath sounds, dyspnea, altered respiratory rate, altered breathing pattern, and restlessness. The nursing care plan focused on improving airway clearance, with interventions including airway management, effective coughing exercises, respiratory monitoring, positioning, and ACBT, which were implemented for three days. The nursing evaluation showed improvement in effective coughing, as well as reductions in sputum production, rhonchi, dyspnea, and restlessness, with respiratory rate and breathing pattern returning to normal.

Keywords: *Active Cycle of Breathing Technique, Effective Cough, Bronchopneumonia, Ineffective Airway Clearance*

RINGKASAN PENELITIAN

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNICQUE* DAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG KAMASAN RSUD KLUNGKUNG

Komang Diana Paramitha Dewi
Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar
Email: studiana.p@gmail.com

Bronkopneumonia merupakan peradangan yang menyebar di saluran napas bagian bawah dan jaringan paru akibat patogen yang masuk melalui udara yang dihirup. Kondisi ini berpotensi menyebabkan perburukan kondisi klinis apabila tidak ditangani secara tepat dan komprehensif (Zade *et al.*, 2023). Gejala umum Bronkopneumonia meliputi sesak dan batuk berdahak dengan lendir dalam jumlah yang banyak (Zade *et al.*, 2023). Kondisi tersebut dapat menyebabkan terjadinya retensi lendir sehingga memunculkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

Upaya penanganan dapat dilakukan dengan terapi farmakologis dan non farmakologis untuk mengatasi keluhan pada pasien (Dwiyanti & Hisni, 2024). Terapi farmakologis yang umum digunakan salah satunya yaitu pemberian bronkodilator untuk memfasilitasi pengeluaran sekret pada pasien (Rumampuk & Thalib, 2020). Terapi non farmakologis yang dapat membantu membersihkan jalan napas dan membantu pengeluaran sekret yaitu *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) (Listari dkk., 2025). Teknik ACBT mencakup rangkaian kontrol pernapasan, latihan ekspansi dada, dan teknik ekspirasi paksa (Pratama, 2021). Batuk efektif merupakan metode pengeluaran dahak secara benar yang dilakukan dengan penggunaan energi yang efisien (Wiharni, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada satu pasien di RSUD Klungkung. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3x24 jam melalui tahap pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami

batuk tidak efektif, sputum berlebih, pasien tampak sesak, bunyi napas tambahan ronkhi, pasien mengeluh sesak (dipsnea), frekuensi napas 26 x/menit, pola napas berubah, dan pasien tampak gelisah. Berdasarkan data tersebut ditegakkan diagnosis bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.

Intervensi yang diberikan meliputi manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, terapi oksigen, serta intervensi inovasi berupa terapi *active cycle of breathing techniqu*e dan batuk efektif yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Implementasi dilakukan dengan durasi 15 menit setiap hari. Hasil evaluasi yaitu pasien mengatakan sudah tidak sesak dan sudah tidak mengalami batuk berdahak, batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, ronkhi menurun, pola napas membaik, frekuensi napas 18 x/menit, gelisah menurun. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terapi *active cycle of breathing techniqu*e dan batuk efektif sebagai intervensi non farmakologis dapat membantu dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien Bronkopneumonia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kertha wara nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul "Asuhan Keperawata Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) dan Batuk Efektif pada Pasien Bronkopneumonia di Ruang Kamasan RSUD Klungkung" tepat waktu sesuai dengan harapan.

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi Profesi Ners. Berkat bantuan, dorongan, dan petunjuk dari berbagai pihak Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat diselesaikan, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita, SST, M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp, S.Pd.,M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Ibu Ni Made Wedri, A.Per.Pen.S.Kep.Ns .M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, serta masukan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
5. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak masukan, pengetahuan, serta bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
6. Direktur RSUD Kabupaten Klungkung yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian dalam proses penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
7. Orang tua penulis yang sangat berjasa dan selalu menjadi sandaran terkuat dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tak pernah putus terutama saat penulis menghadapi berbagai kesulitan selama proses penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
8. Sahabat dan teman-teman peneliti, baik itu mahasiswa Prodi Ners Denpasar maupun diluar itu, yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iv
ABSTRAK v
RINGKASAN PENELITIAN vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penulisan 5
D. Manfaat Penulisan 6
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Konsep Dasar Bronkopneumonia 8
1. Definisi 8
2. Klasifikasi 8
3. Etiologi 8
4. Patofisiologi 10
5. Gejala klinis 10
6. Pemeriksaan diagnostik/penunjang 11
7. Penatalaksanaan medis 12
8. Komplikasi 13
B. Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif 14
1. Definisi 14
2. Penyebab 14
3. Patofisiologi 15
4. Data mayor dan minor 16

5. Kondisi klinis terkait 17
6. Penatalaksanaan 17
C. Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif 18
1. Pengkajian keperawatan 18
2. Diagnosis keperawatan 21
3. Perencanaan keperawatan 22
4. Implementasi 27
5. Evaluasi keperawatan 27
D. Konsep Intervensi *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT) dan Batuk Efektif 27
1. Definisi *active cycle of breathing technique* dan batuk efektif 27
2. Tujuan *active cycle of breathing technique* dan batuk efektif 28
3. Prosedur *active cycle of breathing technique* dan batuk efektif 28
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA 31
A. Pengkajian Keperawatan 31
B. Diagnosis Keperawatan 33
C. Perencanaan Keperawatan 34
D. Implementasi Keperawatan 35
E. Evaluasi Keperawatan 36
BAB IV PEMBAHASAN 37
A. Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif 37
1. Pengkajian keperawatan 37
2. Diagnosis keperawatan 38
3. Perencanaan keperawatan 39
4. Implementasi keperawatan 40
5. Evaluasi keperawatan 42
B. Analisis ACBT dan Batuk Efektif Dengan Konsep *Evidence Based Practice* 43
BAB V PENUTUP 45
A. Simpulan 45
B. Saran 47
DAFTAR PUSTAKA 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tanda dan Gejala Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif 16

Tabel 2 Perencanaan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif..... 23

Tabel 3 Analisis Data Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian 53

Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya..... 54

Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden 55

Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai Peserta Penelitian..... 56

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Pernapasan Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) 58

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian..... 60

Lampiran 7 Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif 61

Lampiran 8 Dokumentasi..... 96

Lampiran 9 Bukti Penyelesaian Administrasi..... 97

Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan..... 98

Lampiran 11 Bukti Turnitin 99

Lampiran 12 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository..... 101